

Intisari

Inovasi dan penguasaan teknologi dianggap menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara, termasuk Indonesia yang sangat membutuhkan inovasi untuk menjadi negara maju. Terlepas dari kebijakan insentif fiskal yang telah diberikan pemerintah Indonesia, pengaruh faktor eksternal berupa kondisi institusi perlu dianalisis lebih lanjut untuk memperkuat strategi pemerintah dalam penguatan inovasi oleh sektor swasta. Dengan mengadopsi pendekatan institusional secara holistik, penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan literatur mengenai pengaruh kualitas institusi terhadap inovasi perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari *World Bank's Enterprise Survey* untuk negara Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas institusi memiliki pengaruh positif dalam mendorong kegiatan inovasi perusahaan manufaktur di Indonesia, baik dari sisi input inovasi berupa investasi litbang maupun dari sisi output inovasi berupa penciptaan produk baru. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, pemerintah diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan kualitas institusi terkait iklim inovasi, terutama dari sisi pengendalian korupsi, penguatan penegakan hukum berupa paten, penguatan sistem administrasi pajak, hingga regulasi yang mendukung kegiatan litbang dan inovasi perusahaan manufaktur.

Kata kunci: inovasi, kualitas institusi, Indonesia, sektor manufaktur

Abstract

Innovation is considered to be one of the most crucial factors in enhancing country's economic growth, including Indonesia, which urgently requires innovation to avoid the middle-income trap. Despite fiscal incentive policies provided by the government, the impact of external factors, particularly institutional factors, requires further analysis to strengthen government strategies in promoting innovation within the private sector. By adopting a holistic institutional approach, this study aims to address the literature gap regarding the impact of institutional quality on innovation in manufacturing firm. The research utilizes data from the World Bank's Enterprise Survey for Indonesia. The findings indicate that institutional quality has a significantly positive positively impacts on firm's innovation activities, both in terms of innovation input (R&D investment) and innovation output (new product development). Based on these findings, the government should focus on improving institutional quality dan address shortcomings related to the innovation climate, particularly through corruption control, law enforcement of intellectual property rights, enhancement of tax administration systems, and regulations that support R&D and innovation activities in manufacturing companies.

Keywords: *innovation, institutional quality, Indonesia, manufacturing sector*